

**MENINGKATAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MINI
MELALUI MEDIA BOLA PLASTIK DI SDN 17 PINYAK**

ARTIKEL ILMIAH

**OLEH
IWAN ASMUNI ASRI
NIM F1102141030**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2016**

**MENINGKATAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MINI
MELALUI MEDIA BOLA PLASTIK DI SDN 17 PINYAK**

ARTIKEL ILMIAH

**IWAN ASMUNI ASRI
NIM F1102141030**

Disetujui,

Pembimbing I



Edi Purnomo, M.Or
NIP 198301142008011004

Pembimbing II



Wiwik Yumtaningrum, M.Pd
NIP 197906042008122001

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Martono, M.Pd
NIP 196803161994031014

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Victor Simanjuntak, M. Kes
NIP 195505251976031002

MENINGKATAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MINI MELALUI MEDIA BOLA PLASTIK DI SDN 17 PINYAK

Iwan Asmuni Asri, Edi Purnomo, Wiwik Yunitaningrum

Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FKIP Untan, Pontianak

Email: asmuni23@ymail.com

Abstrak: Permasalahan yang selalu dihadapi oleh guru pada saat pembelajaran adalah *passing* bawah bola voli mini dimana siswa mengalami permasalahan oleh karena itu perlu adanya bantuan berupa media bola plastik untuk mengatasi masalah tersebut. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah guru berkolaborasi dengan siswa Sekolah Dasar Negeri 17 Pinyak Kabupaten Sekadau yang berjumlah 12 siswa. Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran siklus I siswa yang baru lulus berjumlah 8 siswa atau 66,7% sedangkan siswa yang belum lulus berjumlah 4 siswa atau 33,3% maka dilanjutkan ke siklus II agar siswa memiliki kesempatan untuk perbaikan *passing* bawah bola voli mini menggunakan bola plastik dengan siswa lulus berjumlah 12 siswa dan belum lulus berjumlah 0 siswa.

Kata Kunci: *Passing Bawah, Bolavoli Mini, Media Bola Plastik*

Abstract: The problem often faced by teachers when learning is under volleyball mini *passing* where the student is having problems because of the need for assistance in the form of a plastic ball media to resolve the issue. Forms of research is classroom action research (PTK) . Subjects in this study were teachers collaborate with students of State Elementary School 17 Pinyak Sekadau totaling 12 students . Based on the results of the first cycle of learning research students who have recently graduated , amounting to 8 students , or 66.7 % , while students who do not pass are 4 students , or 33.3 % , then proceed to the second cycle so that students have the opportunity to repair *passing* under volleyball mini using plastic balls with graduate students numbering 12 students and the student has not passed a numbered 0.

Keywords: *Passing Down, Volleyball Mini, Ball Plastics*

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Pendidikan dapat diperoleh dengan jalur formal dan informal serta memiliki jenjang dalam mengikuti tahap pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai ketinggian pendidikan perguruan tinggi.

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Dengan Pendidikan Jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil dan memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam proses pembelajaran penjasorkes guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/ olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, disiplin, bertanggung jawab) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional didalam kelas yang bersifat kajian teritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial. Sikap murid terhadap nilai-nilai biasanya sangat dipengaruhi oleh persepsinya tentang tingkah laku gurunya, dan guru harus dapat memberikan penafsiran yang tepat mengenai jenis dan fungsi tujuan yang akan dicapai. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Menyadari bahwa upaya meningkatkan mutu pendidikan selama ini belum mencapai pada taraf yang memadai (*critical mass*) yang mampu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat pada umumnya. Karena selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan akademik dan lebih khusus lagi hanya aspek kognitif. Pandangan ini telah membawa dampak terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni dan olah raga serta *life skill*.

Pendidikan tersebut dapat tercapai melalui proses pembinaan jasmani di sekolah yang tetap menekankan pada aktivitas jasmani dengan materi-materi cabang olahraga yang meliputi atletik, permainan, senam, bela diri dan lainnya (Muhajir 2004: 34). Permainan bola voli tidak lagi hanya sebagai olahraga rekreasi, akan tetapi telah berkembang menjadi bagian dari olahraga pendidikan dan olahraga prestasi, Untuk mencapai prestasi bermain bola voli, peserta didik di sekolah diajarkan keterampilan bermain bola voli yang terdiri dari service, passing, umpan, smash dan block. Hal tersebut memerlukan media pembelajaran yang baik, sikap sabar, tekun, berani dan konsentrasi yang tinggi dalam jangka waktu yang relatif lama. Oleh karena itu peran guru dituntut untuk menerapkan media pembelajaran yang efektif yang didukung oleh alat pembelajaran yang dimodifikasi agar dapat menunjang proses pembelajaran bola voli.

Hasil yang diharapkan itu akan dicapai dalam masa yang cukup lama. Karena itu upaya pembinaan warga masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga membutuhkan kesabaran dan keikhlasan dan pengorbanan sebagai upaya melaksanakan pendidikan jasmani dan olahraga di lembaga pendidikan formal agar dapat berkembang lebih pesat dan mampu menjadi landasan bagi pembinaan keolahragaan disekolah maupun daerah.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tetap menekankan pada aktivitas jasmani dengan materi-materi cabang olahraga yang meliputi atletik, permainan dan senam. Adapun salah satu cabang permainan yang diajarkan pada peserta didik adalah permainan bola voli. Untuk pembelajaran permainan bolavoli itu sendiri tetap menekankan pada penguasaan teknik-teknik dasarnya, seperti *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*. Semua teknik dasar ini saling mendukung dalam bermain.

Salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli adalah *passing*. Teknik dasar *passing* sendiri ada beberapa macam, yaitu *passing* bawah, dan *passing* atas. Penguasaan teknik *passing* ini sangat penting, karena jika terjadi kesalahan dalam melakukannya maka merugikan regu sendiri di mana tim lawan akan mendapat angka sesuai dengan sistem *rallypoint* yang berlaku, Untuk menghindari kesalahan tersebut perlu dikuasai teknik dasarnya terlebih dahulu.

Teknik dasar yang diajarkan kepada pemula dalam melakukan *passing* adalah *passing* bawah, karena *passing* bawah merupakan *passing* yang sangat sederhana dan mudah untuk dilakukan. *Passing* adalah suatu usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu tehnik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan kepada bola yang dimainkan itu kepada teman sergunya untuk di imainkan lapangan sendiri". Menurut Dieter Beutelstahl (2009: 10) bahwa *passing* bawah pemain dalam melakukan *passing* bawah sikap awal kaki dibuka sedikit lebih lebar dari bahu. lutut ditekuk berat badan bertumpu pada kaki bawah, saat menerima bola pemain mendekatkan kedua lengan sehingga saling bersebelahan tangan harus lurus saat menerima bola, tahap akhir pemain membiarkan kedua lengannya terus melaju mengikuti ayunan lengan itu sendiri". *Passing* bawah merupakan *passing* yang paling sering dipakai, karena *passing* ini merupakan *passing* yang paling mudah, terutama bagi para siswa sekolah dasar.

Permainan bola voli merupakan permainan yang harus didukung dengan gerakan yang komplek yaitu yang disertai unsur kondisi fisik memadai. Dengan kondisi fisik yang baik akan memudahkan melakukan gerakan-gerakan yang sulit. Kondisi fisik adalah suatu persyaratan yang sangat penting dalam usaha peningkatan kemampuan seseorang dalam melakukan permainan bola voli. Disamping kondisi fisik, yang perlu diperhatikan dalam latihan olahraga voli adalah metode mengajar. Metode mengajar adalah suatu cara penyajian materi latihan yang dilakukan secara sistematis, dimana pemberian materi makin lama makin meningkat.

Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti ingin menggunakan media bola plastik yang bertujuan untuk memaksimalkan aktifitas belajar khususnya teknik dasar *passing* bawah. Bola plastik atau bola modifikasi memberikan beberapa kemudahan dalam proses pembelajaran, di antaranya: bola

mudah didapat karena harganya cukup murah sehingga ketersediaan bola menjadi banyak, tidak menimbulkan rasa sakit pada saat anak memukul bola, anak tidak takut lagi memukul bola karena alasannya bola yang digunakan berat, dengan menggunakan bola plastik atau bola modifikasi anak- anak akan bebas beraktifitas secara maksimal tanpa rasa takut.

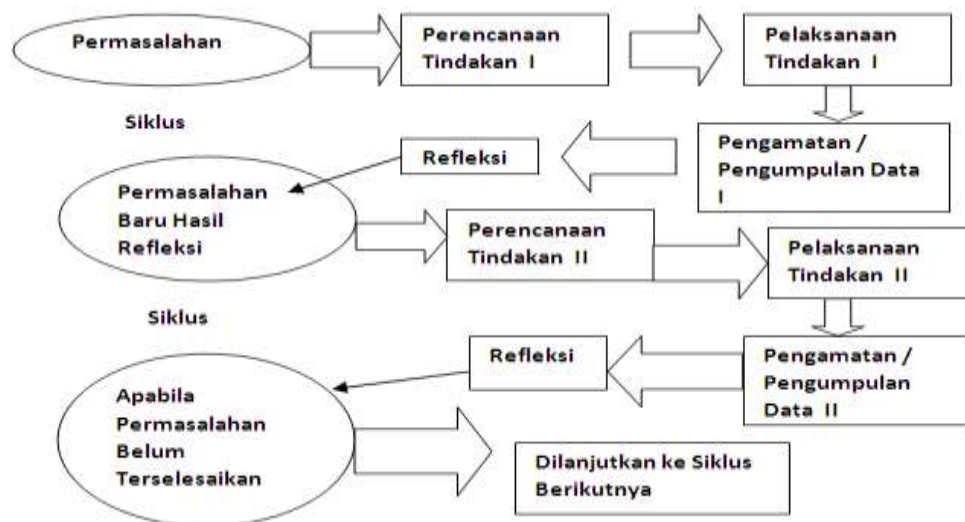
Beranjak dari kenyataan yang dijumpai di lapangan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian, dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Modifikasi Media Pembelajaran Bola Plastik Pada Siswa Kelas IV SDN 17 Pinyak Kabupaten Sekadau ”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), gurunya, Sarwoto (1994: 4) berpendapat “Guru harus dapat memberikan (Muhajir 2004: 34). Permainan bola voli tidak lagi hanya sebagai olahraga oleh Soedarwo,dkk (1998:8) bahwa *passing* adalah suatu usaha ataupun upaya Beutelstahl 2009:10) bahwa *passing* bawah pemain dalam melakukan *passing* kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas”.

menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 58) “penelitian tindakan kelas adalah sebuah foto atau film yang mendukung obyektifitas penelitian (Moelung, 2002:10).

Berikut desain PTK dalam penelitian ini di lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar Desain PTK

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 17 Pinyak Kab. Sekadau yang berjumlah 12 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis melaksanakan penelitian dua siklus (empat kali pertemuan) dan setiap siklus memiliki kegiatan yang berbeda tetapi saling berkaitan. Dalam pelaksanaannya, setiap proses penelitian merupakan tindak lanjut dari siklus penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi awal dan melihat hasil pre-test (pre-implementasi), maka peneliti akan menerapkan sistem pembelajaran dengan alat yang dimodifikasi yang menggunakan pembelajaran teknik dasar passing bawah bola voli, dimulai dari latihan yang paling mudah hingga yang sulit.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini peneliti membagi dalam 3x pertemuan, dimana dalam 1 minggu peneliti melakukan 3 kali pertemuan (yaitu pada hari Senin, Rabu pagi dan hari Sabtu sore), hal ini dilakukan dengan alasan agar siswa tidak cepat melupakan materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya, karena intensitas pertemuan yang tidak terlampau jauh jaraknya, sehingga akan memaksimalkan proses pembelajaran dan hasil yang diharapkan. Selain itu pertemuan dilaksanakan dalam 3 kali seminggu. Didalam penelitian ini peneliti dibantu oleh 2 orang teman yang bertugas mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Setelah melakukan tes dan evaluasi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan seberapa besar pengaruh/dampak positif penerapan pembelajaran dengan alat yang dimodifikasi terhadap tindakan yang telah diberikan, apa-apa saja kekurangan dan hambatan pembelajaran selama tindakan pada siklus I. Dari hasil refleksi dan evaluasi siklus I, peneliti dapat merencanakan variasi-variasi pembelajaran dengan pembelajaran dengan alat yang dimodifikasi yang berbeda, agar hasil pembelajaran yang di harapkan dapat tercapai.

Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari tindakan pada siklus II yang dilaksanakan pada siswa. Tes dan evaluasi passing bawah bola voli yang dilakukan pada akhir siklus II ini sama seperti tes passing bawah bola voli yang dilakukan pada tes siklus I. Oleh karena itu pada saat tes diharapkan semua testee harus hadir.

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan memanfaatkan dokumen, meliputi : bahan tertulis atau gambar-gambar penting, gurunya, Sarwoto (1994: 4) berpendapat “Guru harus dapat memberikan (Muhajir 2004: 34). Permainan bola voli tidak lagi hanya sebagai olahraga oleh Soedarwo,dkk (1998:8) bahwa *passing* adalah suatu usaha ataupun upaya Beutelstahl 2009:10) bahwa *passing* bawah pemain dalam melakukan *passing* kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas”.

menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 58) “penelitian tindakan kelas adalah sebuah foto atau film yang mendukung obyektifitas penelitian (Moelung, 2002:10).

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kemampuan passing bawah bola voli dengan menggunakan metode Pembelajaran Passing bawah bola voli Dengan menggunakan bola plastik Pada Siswa Kelas IV SDN 17 Pinyak Kabupaten Sekadau, dan buku absen untuk data siswa.

Adapun Kriteria Tingkat Penguasaan Passing Bawah Bola Voli Mini , skor 37 sampai dengan 40 dikategorikan A yaitu sangat baik, skor 30 sampai dengan 36 dikategorikan A yaitu sangat baik, skor 24 sampai dengan 29 dikategorikan A yaitu sangat baik, skor 17 sampai dengan 23 dikategorikan A yaitu sangat baik, skor 1 sampai dengan 16 dikategorikan A yaitu sangat baik

Teknik Analisis Data

Untuk menentukan ketuntasan secara klasikal menggunakan rumus dari Dekdikbud 1994 (Hadran 2015:57), sebagai berikut:

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan Belajar

Untuk menentukan ketuntasan dalam belajar, maka dilakukan penskoran dan mencantumkan standar keberhasilan belajar. Siswa berhasil bila mencapai 75% penguasaan materi sehingga indikator pencapaian penguasaan dalam penelitian ini ditentukan dari pencapaian materi secara klasikal 75%. Jika pencapaian sudah 75% maka sudah tercapai, maka penelitian dihentikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang menggunakan analisis deskriptif sederhana sehingga lebih memudahkan peneliti untuk menganalisis dan mengolah data hasil penelitian. Penelitian tindakan ini dilaksanakan di lapangan SDN 17 Pinyak Kabupaten Sekadau dengan jumlah siswa sebanyak 12 siswa.

Deskripsi Hasil Tes Prasiklus

Prasiklus dimaksudkan agar hasil tes ini berguna sebagai data awal (input) bagi peneliti, dimana dengan data awal tersebut peneliti dapat mengetahui tingkat kemampuan passing bawah bola voli mini. Data yang telah diperoleh ini merupakan data asli dari pembelajaran passing bawah bola voli mini yang dilakukan oleh siswa sebelum peneliti melakukan tindakan terhadap siswa untuk melakukan passing bawah bola voli mini. Meskipun hanya berjumlah 12 siswa pengambilan data dan analisis data tetap dapat dilakukan tanpa kendala. Adapun data hasil tes Pre-Implementasi passing bawah bola voli mini, dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Tes Pra Siklus Passing Bawah Bola Voli Mini

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	3	25 %
Belum Tuntas	9	75 %
Jumlah	12	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa data ketuntasan siswa hanya sebesar 25% atau sebanyak 3 siswa dan siswa yang belum tuntas sebesar 75 % atau sebanyak 9 siswa. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada tes pra siklus masih jauh dari indikator keberhasilan belajar minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM = 75 %.

Data di atas menunjukkan bahwa persentase siswa yang tuntas hanya sebesar 25% dan belum tuntas sebesar 75%. Hal ini menandakan bahwa terdapat masalah dalam pembelajaran bolavoli mini materi passing bawah dan perlu ditangani dengan tindak lanjut yang lebih mendalam dan serius oleh guru agar kemampuan hasil belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli mini harus dipecahkan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran serta guru dituntut untuk dapat mencari jalan keluarnya. Untuk itu, peneliti menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan solusi melalui media pembelajaran bola plastik untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar passing bawah bola voli mini.

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Berikut data hasil penelitian siklus I yang telah dilaksanakan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3
Siklus 1 Passing bawah bola voli mini

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	8	66,7 %
Belum Tuntas	4	33,3 %
Jumlah	12	100 %

Hasil dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 66,7% siswa sudah termasuk pada kategori tuntas yaitu sebesar 66,7% dan kategori yang belum tuntas sebanyak 33,3 %. Hal ini menandakan bahwa ada peningkatan yang belum signifikan karena dapat dilihat masih terdapat jumlah siswa yang belum tuntas dari tindakan yang dilakukan melalui media pembelajaran bola plastik.

Walaupun dalam hasil akhirnya pada siklus I ini masih terdapat siswa yang nilainya belum memenuhi dari ketercapaian hasil tes. Maka untuk dapat memperbaiki masalah hasil belajar passing bawah bola voli mini maka akan diadakan penelitian siklus II.

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Berdasarkan dari hasil data yang terlampir pada siklus I yang menunjukkan belum terjadinya perubahan yang menuntaskan 75% dari jumlah siswa, maka peneliti perlu menindaklanjuti dari belum tercapainya KKM pada hasil belajar passing bawah bola voli mini yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II yang akan dijelaskan pada penjelasan di bawah ini:

Berdasarkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada Siklus II, terdapat peningkatan prestasi siswa yang semula nilai rata-rata dari Siklus I sebesar 66,7% , pada siklus II terjadi peningkatan yang sama yaitu sebesar 33,3 %, sebagaimana tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Keberhasilan	Jumlah Siswa	Persentase	KKM	Nilai
Tuntas	12	100%	75	Rata-rata
Belum Tuntas	0	0%	75	
Jumlah	12	100%	150	
Rata-rata	-	-	75	90,00

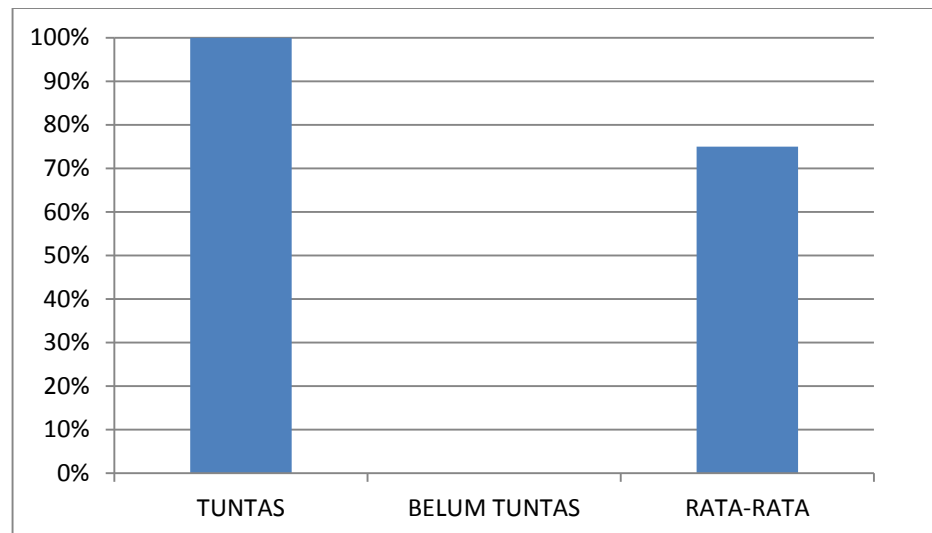
Hasil data di atas menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan passing bawah bola voli mini pada siswa kelas IV SDN 17 Pinyak Kabupaten Sekadau pada Siklus II, yaitu nilai persentase rata-rata dari siklus I sebesar 66,7% menjadi 100% pada siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada Siklus II terjadi peningkatan sebesar 33,3%.

Hasil ini sudah mencapai rata-rata standar ketuntasan (KKM) yang telah dibuat yaitu sebesar 75% dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli mini siswa dari Siklus I dan Siklus II ditandai dengan tidak adanya penurunan nilai siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa bisa memahami dan mudah melakukan gerakan-gerakan passing bawah bola voli mini melalui media pembelajaran bola plastik dapat meningkatkan semangat belajar, melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada pembelajaran passing bawah bola voli mini pada siswa.

Pembahasan

Penelitian tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat mengubah siswa menjadi semangat belajar siswa, melibatkan siswa secara aktif yang pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa. Pada siklus I terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa, dimana sebanyak 8 siswa atau sebesar 66,7 % sudah termasuk kategori tuntas, walaupun sebanyak siswa 4 atau sebesar 33,3 % masih termasuk dalam kategori belum

tuntas. Namun hal ini sudah merupakan pertanda baik dan merupakan peningkatan yang positif dalam siklus I karena sudah banyak siswa yang sudah mampu untuk melakukan gerakan passing bawah bolavoli mini.



Grafik
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Grafik 1 ini menunjukkan bahwa keseluruhan dari siswa yang mengikuti pembelajaran passing bawah bola voli mini tuntas sebesar 100%, berarti tidak terdapat siswa yang tidak tuntas. Hasil ini sudah mencapai rata-rata standar ketuntasan (KKM) yang telah dibuat yaitu sebesar 75% dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli mini siswa dari Siklus I dan Siklus II ditandai dengan tidak adanya penurunan nilai siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa bisa memahami dan mudah melakukan gerakan-gerakan passing bawah bola voli mini melalui media pembelajaran bola plastik dapat meningkatkan semangat belajar, melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada pembelajaran passing bawah bola voli mini pada siswa.

Penelitian tindakanpun berlanjut pada siklus II untuk memperbaiki hasil belajar passing bawah bolavoli mini melalui media bola plastik pada siklus I, dimana pada siklus II ini secara keseluruhan siswa tuntas dalam mengikuti proses pembelajaran dalam melakukan tes gerakan passing bawah bolavoli mini diketahui sebanyak 12 siswa atau sebesar 100% termasuk dalam kategori tuntas. data ini menunjukkan bahwa penelitian passing bolavoli mini melalui media bola plastik sudah berhasil dilakukan karena sudah lebih dari KKM yaitu 75%.

Pembelajaran bolavoli mini pada siswa menggunakan media pembelajaran bola plastik sebenarnya sangat menyenangkan karena anak didik lebih kreatif, aktif dan menemukan dunia sesungguhnya serta menjadikan pembelajaran bola voli mini menjadi sangat berbeda dari pembelajaran biasanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pembelajaran passing bawah bola voli mini melalui modifikasi media pembelajaran bola plastik memberikan dampak positif pada siswa saat belajar bolavoli mini dan memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil passing bawah bolavoli mini. Pada siklus I siswa terdapat hasil siswa yang tuntas berjumlah 8 siswa atau sebesar 66,7 % sedangkan siswa dan yang belum tuntas berjumlah 4 siswa atau sebesar 33,3% maka dilanjutkan ke siklus II agar siswa memiliki kesempatan untuk perbaikan passing bawah bolavoli mini dengan kategori tuntas semua dengan siswa lulus berjumlah 12 siswa dan belum tuntas berjumlah 0 atau tidak ada.

Saran

Berikut saran dari peneliti adalah (1) Setiap hal yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran khususnya passing bawah bolavoli mini hendaknya menggunakan banyak variasi penggunaan media pembelajaran agar siswa semangat dan aktif untuk melakukan gerakan-gerakan dasar passing bawah bolavoli mini. (2) Pendidik harus bisa memahami karakter siswanya dikelas agar pada saat persiapan dan proses pelaksanaan pembelajaran siswa merasa pikiran akan masuk ke dalam materi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Beutelstahl, D. (2003). **Belajar Bermain Bolavoli. Alih Bahasa Oleh Tim Redaksi Pionir Jaya**. Bandung: Pionir Jaya.
- Muhajir. (2003). **Teori dan Praktik Pendidikan Jasmani**. Bandung: Ghalia Indonesia.